

## KEMAMPUAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI BUNGA BANGSA NAGAN RAYA DALAM MENENTUKAN STRUKTUR TEKS EDITORIAL

oleh

Rahmi, Ridwan Ibrahim\*, Denni Iskandar

\*Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP USK  
surel: [ridwan.luthantao@unsyiah.ac.id](mailto:ridwan.luthantao@unsyiah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial. Sampel penelitian sebanyak 30% (35 siswa) dari 117 siswa kelas XII. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menetapkan nilai siswa berdasarkan rubrik dan dikategorikan berdasarkan klasifikasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial adalah 72,36. Dan nilai ini berada pada kategori baik. Dari 35 orang siswa, terdapat 2 orang (5,7%) berada pada kategori sangat baik, 19 orang (54,3%) siswa berada pada kategori baik, 10 orang (28,6%) siswa berada pada kategori cukup, dan 4 orang (11,4%) siswa berada pada kategori kurang. Tidak ada (0%) kemampuan siswa yang berada pada kategori sangat kurang. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari aspek menentukan struktur teks editorial adalah 83,6. Berada pada kategori mampu, dari aspek membedakan antara struktur satu dengan struktur lainnya pada teks editorial adalah 59,6 berada pada kategori mampu. Secara keseluruhan kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan teks editorial berada pada kategori baik.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, Struktur, Editorial*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan kata yang kompleks. Menulis juga merupakan suatu pekerjaan dalam menghadirkan suatu catatan atau informasi ke pada media dengan menggunakan aksara. Secara umum penulis dituntut menguasai ide atau gagasan yang akan ditulis, memiliki kemampuan penyajian ide dalam bentuk bahasa ragam tulis, dan kemampuan teknis lainnya. Menulis juga tempat untuk belajar dalam hal mengarang sesuatu yang berhubungan karya tulis. Salah satu tempat belajar dan berlatih menulis adalah di sekolah. Bahasa Indonesia yang ditetapkan pada sekolah merujuk kepada Kurikulum 2013. menganalisis surat lamaran, KD 3.2 cerita sejarah, KD 3.3 menganalisis teks editorial atau tajuk rencana, KD 4.1 menyusun surat lamaran, KD 4.2 Menulis cerita sejarah pribadi, KD 4.3 merancang teks editorial. KD yang dipelajari pada semester genap adalah KD 3.5 menganalisis buku ilmiah, KD 3.6 menganalisis kritik dan esai, KD 4.4 merancang novel, KD 4.5 mengonstruksi artikel, KD 4.6 mengonstruksi kritik atau esai. Kajian penelitian difokuskan pada KD 3.3. KD 3.3 berisi menganalisis struktur kebahasaan teks editorial. Isi KD ini ditetapkan oleh Balitbang Dikbud Nomor 018/H/KR/2020, 2020). Kosasih (2016: 282) mengungkapkan bahwa teks

editorial merupakan surat kabar yang berisi tanggapan redaksi media baik itu sekedar pendapat, kritik, maupun pujian, di lingkungan masyarakat luas yang dimuat dalam kolom khusus. Teks editorial memiliki tujuan tertentu. Pinkerton (dalam Muslimin 2019:124) menyebut ada empat tujuan penulisan teks editorial, yaitu menjelaskan berita, menjelaskan latar belakang, meramalkan masa depan, menyampaikan pertimbangan moral. menjelaskan, penulisan bertujuan untuk mempengaruhi pendapat atau memberikan interpretasi terhadap suatu berita yang menonjol sehingga bagi kebanyakan pembaca memahami pentingnya arti berita yang ditajukkan tadi. Dari pendapat para ahli, dapat kita simpulkan bahwa teks ediitorial merupakan sebuah artiker yg biasa dimuat sebuah berisi informasi atau masalah aktual, penegasan, pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca.

Teks editorial memiliki struktur yang hampir sama dengan teks lainnya. Menurut Kosasih (2016:286), ada tiga struktur teks editorial: pernyataan pendapat (tesis), penyampaian argumen-argumen, dan kesimpulan, saran ataupun rekomendasi. Masing-masing bagian struktur ini memiliki fungsi yang berbeda-beda. Materi teks editorial telah diajarkan

pada semester ganjil (September tahun 2020) pada kelas XII SMAN Bunga Bangsa, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai 80 (sesuai dengan RPP). Teks editorial diajarkan setelah KD 3.2 yaitu cerita sejarah, dari pembelajaran teks editorial yang telah diajarkan, persentase hasil yang dicapai oleh siswa di kelas IPA adalah 50%, sedangkan di kelas IPS hanya 20% dari nilai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis nilai rata-rata yang di peroleh oleh siswa pada pembelajaran teks editorial masih rendah dengan tingkat persentase kelulusan 25%-50% dari 117 siswa. Berdasarkan hasil tersebut peneliti melihat masih sangat kurangnya pemahaman siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menguasai materi teks editorial. Salah satu penyebabnya kurangnya latihan membaca dan menulis teks editorial itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks editorial.

Penelitian terkait dengan teks editorial ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ramida, (2020) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Takengon Mengidentifikasi Informasi Dalam Teks Editorial” Hasil

penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks editorial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Takengon 68 termasuk kategori cukup. nilai rata itu diperoleh pada siswa dilihat dari berbagai aspek. mengidentifikasi pendapat menemukan nilai 68, mengidentifikasi alternatif solusi mendapatkan nilai 74, mengidentifikasi simpulan mendapatkan nilai 74. jika dikaitkan dengan hasil KKM yang ada di SMAN 1 Takengon, nilai tersebut sudah dapat dikatakan tuntas jika mencapai nilai 80. simpulan penelitian ini adalah kemampuan SMA Negeri 1 (Takengon) mengidentifikasi informasi dalam teks editorial berada dalam kategori cukup.

Emi Fauziati (2018) dengan Judul “Meningkatkan Kemampuan Menghasilkan Teks Opini atau Editorial Melalui Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dengan Model Project-Based-Learning Pada Siswa Kelas XII MIPA 3 Semester 2 , Himpunan SMA Negeri 1 Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017”. dalam memproduksi teks opini atau editorial melalui penggunaan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan model *Project-Based-Learning* dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata (93). Penelitian yang dilakukan oleh Tasmawati Ningsih dkk (2019) dengan judul “Analisis kebahasaan teks editorial pada harian pikiran

rakyat edisi (2017) sebagai pengembangan materi ajar teks editorial SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon kelas XII”. Hasil penelitian menyatakan dalam ciri kebahasaannya di editorial terdiri dari ungkapan- ungkapan retorika, kata-kata tersebut populer, ragam di konjungsi, sertr kata ganti. Hasil ini divalidasi terhadap pengembangan materi ajar pada teks+editorial SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon kelas XII yaitu 86,111 % yang maksudnya sangat valid atau layak dipakai tanpa ada revisi.

Penelitian ini hanya mengacu kepada struktur teks editorial, perbedaan lainnya juga terdapat pada tahun penelitian. Ketiga penelitian itu dilakukan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 sedangkan penelitian ini di laksanakan pada November tahun 2021. Perbedaan lainnya juga terdapat pada banyaknya sampel yang diambil, pengambilan sampel pada data ini peneliti memakai teknik sampel interval. Objek penelitian ini berupa siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya.

Masalah penelitian yaitu “bagaimana kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial.

Manfaat penelitian dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini, akan bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya, dalam menulis teks. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. berdasarkan data Pertama, untuk peneliti hasil penelitian ini akan dapat menambah ilmu dan pengalaman langsung tentang menulis teks editorial. Kedua, bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan pedoman dalam mengajarkan tentang menulis teks editorial. Ketiga, bagi siswa akan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai cara menulis teks editorial.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyonoy (2018:140) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada

umumnya dilakukan secara random. Data bersifat kuantitatif diolah secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Sampel penelitian ini adalah siswa SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari 117 orang siswa., Jikalau di jumlahkan populasinya, dibaginya dengan seratusan lalu dibagi 30 maka hasilnya adalah 35. Jadi, sampel yang diambil (oleh peneliti berjumlah 35 siswa. Menurut peneliti 35 siswa tersebut representatif untuk mewakili seluruh populasi yang ada. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik sampel interval.. Frangkel (dalam Nuramalina Harvianti 2019:15) mengatakan bahwa sampel interval adalah jarak dalam daftar antara masing\_ masing individu yang dipilih untuk sampel. Adapun rumus untuk menentukannya adalah sebagai berikut.

*Ukuran Populasi*

*Jumlah Sampel yang Diinginkan*

Berdasarkan rumus menentukan sampel interval tersebut, interval yang didapat adalah 4 karena ukuran 117 siswa dibagi dengan sampel yang diinginkan 35 siswa. Pada penelitian ini diperoleh bilangan kelipatan 4 dan nomor sampel

pertama adalah 4. Dengan demikian, nomor urut yang menjadi sampel adalah nama siswa yang berada pada nomor absen kelipatan 4, yaitu 4, 8, 12, 16... dan seterusnya. Kemudian setelah terpilih, siswa akan dikumpulkan dalam satu kelas dan diminta untuk menentukan struktur teks editorial. Setelah itu, barulah peneliti memperoleh data mengenai kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial.

Menurut Noor (2010:138). Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sugiyono (2018:309) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data penelitian deskriptif kuantitatif dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), , dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik tes yang digunakan adalah tes menentukan struktur teks. jadi, peneliti hanya memberikan teks editorial kepada siswa, lalu siswa menentukan struktur yang terdapat di dalam teks editorial tersebut. Jawaban siswa atas pertanyaan yang diajukan atau diberikan itu dianggap sebagai sebuah informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya.

Teknik tes biasanya menyangkut dengan data-data kuantitatif. Menurut pendapat Nurgyantoro (2001:59) data

tersebut dapat berupa angka atau skor yang melambangkan tingkat kemampuan tertentu siswa. Oleh Karena itu, tes lebih banyak digunakan dalam kegiatan pengukuran dan juga berkaitan dengan pengolahan data yang berbentuk data-data kuantitatif. Menurut peneliti teknis tes cocok teknik tes peneliti mengetahui bagaimana kemampuan siswa menentukan struktur teks editorial.

Langkah yang dilihat dalam mengumpulkan data berikut ini. Pertama, penelitian mendeskripsikan terlebih awal ke siswa dalam tes yang diadakan. Kedua, penelitian memberikan instrumen penelitian kesiswa. Ketiga, peneliti mereview struktur teks editorial pada siswa. Keempat, peneliti meminta siswa menentukan struktur teks dan alasan dari setiap struktur tersebut. Kelima, setelah selesai, penelitian meminjam siswa untuk menyampaikan hasil kerja mereka.

Supranto (2003:209) pengolahan data ialah kegiatan untuk mendapatkan data ringkasan berbentuk angka,, berdasarkan data mentah, dengan menggunakan rumus tertentu, seperti menghitung jumlah (total), rata-rata (average), proporsi atau presentase (propotion/percentage), berbagai nilai koefisien (koefisien korelasi, determinasi, regresi).

Adapun langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut. Kesatu (1), peneliti membaca hasil kerja siswa dan menilai berdasarkan aspek penilaian yang telah tentukannya. Kedua, merekap data penelitian yang diperoleh siswa dalam sebuah tabel. Ketiga, untuk memudahkan pengolahan data peneliti menetapkan klasifikasi. Keempat, menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa lalu mencari nilai rata-rata.

Analisis data dimulai dari memeriksa lembar hasil kerja siswa. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai ialah menyusun nilai yang diperoleh siswa dari hasil menentukan struktur teks editorial, nilai diurutkan berdasarkan nilai tertinggi hingga nilai terendah. 2, menemukan hasil rata 2 (mean) dengan memakai langkah-langkah sebagai ini.

a. Menentukan *range*(R) dengan memakai rumusan:

Menyusun nilai rata-rata distribusi frekuensi data kelompok berdasarkan aturan yang diperoleh dari langkah a, )b, dan (c.

$$M = \frac{\sum f x}{n}$$

1) Selanjutnya, menemukan persentase kemampuan siswa menentukan struktur teks editorial cara menggunakan rumusan berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Untuk menghitung tingkat penguasaan rata-rata setiap aspek yang ditentukan, peneliti berpedoman pada penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (2009:16) sebagai berikut.

$$\text{nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 - 26 November 2021 di SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya. Tes Penilaian data penelitian menyangkut dan ketetapan siswa menentukan struktur dalam teks editorial. nantinya para siswa memperoleh data berupa nilai-nilai siswa seperti yang akan dijelaskan berikut ini. Untuk lebih jelasnya, hasil keseluruhan kemampuan siswa akan disusun secara berurutan.

Untuk memudahkan pengolahan data, nilai-nilai tersebut disusun secara berurutan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah, susunan tersebut dapat dilihat di bawah ini.

90	90	85	85	85	80	80
80	80	80	75	75	75	75
75	75	75	75	75	75	75
70	70	65	65	65	65	65
60	60	60	55	55	55	55

Pengolahan data dilakukan secara statistik dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Namun sebelum

menyusun tabel distribusi frekuensi, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menghitung range dan rentangan kelas yang digunakan. Selanjutnya, untuk menghitung nilai rata-rata ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Penentuan range

Range adalah selisih nilai tertinggi (H) dengan terendah (I) ditambah (1), rumusnya adalah:

$$Rg = H - L + 1$$

Berdasarkan data di atas, maka nilai tertinggi yang diperoleh siswa 90, dan yang terendah 55. Range yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} Rg &= 90 - 55 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

### 2) Penentuan jumlah kelas interval (k)

Penentuan jumlah interval dilakukan menggunakan rumus  $k = 1 + (3,3) \log N$ . Dengan demikian, jumlah kelas interval berdasarkan data di atas adalah:

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 35 \\ &= 1 + (3,3) 1,54 \\ &= 1 + 5,09 \end{aligned}$$

$$K = 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

### 3) Penentuan lebar kelas interval (i)

Untuk menentukan lebar kelas interval (i) digunakan rumus:

$$i = \frac{Rg}{k}$$

$$= \frac{36}{6}$$

$$i = 6$$

#### 4) Penyusunan tabel distribusi frekuensi

Dari nilai yang diperoleh siswa berdasarkan tes kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan teks editorial.

No	Kelompok Nilai	F	X	Fx
1.	85 – 90	5	87,5	437,5
2.	79 – 84	5	81,5	407,5
3.	73 – 78	11	75,5	830,5
4.	67 – 72	2	68,5	137,0
5.	61 – 66	5	63,5	317,5
6.	55 – 60	7	57,5	402,5
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>434</b>	<b>2532,5</b>

#### 5) Menghitung nilai rata-rata (M)

Kemudian, untuk mencari nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial, digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

F = frekuensi

x = nilai tengah kelompok nilai

fx = hasil perkalian antara f dan x

$\Sigma$  = sigma (jumlah)

N = jumlah siswa

Dengan demikian, nilai rata-rata (M) yang diperoleh siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2532,5}{35}$$

$$M = 72,36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial adalah sebesar 72,36. Berdasarkan kategori penilaian kemampuan siswa menurut Depdiknas, maka kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial berada pada kategori baik, yaitu berada pada rentang nilai 71 - 85.

Kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial berada pada kategori baik yaitu sebanyak 119 orang (54,3%), sebagian lainnya berada ppada cukup, yaitu sebanyak 10 orang (28,6%), namun masih ada 4 orang (11,4%) siswa yang tingkat kemampuannya i kurang. Sedangkan sisswa yang kemampuannya sangat baik hanya 23 orang (5,7%) saja. Serta tidak ada (0%)



kemampuan siswa yang berada pada sangat kurang.

#### 4.2 Kemampuan Per Aspek Teks Editorial

Gambaran secara khusus kemampuan siswa Kelas XII SMA Negeri Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial mencakup tiga jenis penilaian, meliputi (1) menentukan struktur (2) membedakan antar struktur satu dengan struktur lain dan Yamin (2009:16) yaitu.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

##### 1) Kemampuan Siswa Menentukan Struktur Teks Editorial

Skor maksimal yang diberikan dari menentukan struktur teks editorial.

**Tabel 4.4**

**Data Kemampuan Siswa Kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam Menentukan Struktur Teks Editorial**

No	Data	Skor
1	AF	30
2	CO	50
3	EN	40
4	IS	40
5	JJ	30
6	MF	40
7	MWS	30
8	MR	50
9	MW	45
10	NH	35
11	RY	45

12	SAH	40
13	AC	50
14	DP	50
15	FF	40
16	IN	35
17	LI	50
18	MD	45
19	MS	45
20	NS	30
21	OS	50
22	RL	25
23	SSD	30
24	SF	55
25	AM	45
26	AD	50
27	AF	50
28	BF	50
29	DMW	40
30	HAD	40
31	JML	40
32	MSF	55
33	MWD	45
34	MSL	30
35	RD	35
<b>Jumlah</b>		<b>1.464</b>

Setelah peneliti memperoleh hasil kerja siswa yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya, menentukan nilai rata-rata kehabtan murid kelas XII SMA Negeri Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial dengan memakai rumus sebagai berikut.

$$M = \sum \frac{Fx}{n}$$

$$= \frac{1.464}{35}$$

$$= 41,8$$

Dari Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial adalah 41,8. Skor maksimal dari menentukan struktur teks editorial 50. Setelah peneliti temukan pengklasifikasikanyang (83,6). Nilai 83,6 termasuk kedalam kategori mampu.

- 2) Kemampuan Siswa Membedakan antara struktur satu dengan struktur lain dari teks editorial.

**Tabel 4.5**  
**Data Kemampuan Siswa Kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam Membedakan antara struktur satu dengan struktur lain dari Teks Editorial**

No	Data	Skor
1	AF	25
2	CO	40
3	EN	30
4	IS	35
5	JJ	25
6	MF	35
7	MWS	30
8	MR	25
9	MW	10
10	NH	20
11	RY	35
12	SAH	40
13	AC	30

14	DP	25
15	FF	35
16	IN	40
17	LI	25
18	MD	20
19	MS	40
20	NS	35
21	OS	25
22	RL	30
23	SSD	25
24	SF	30
25	AM	40
26	AD	25
27	AF	30
28	BF	25
29	DMW	40
30	HAD	35
31	JML	20
32	MSF	35
33	MWD	25
34	MSL	30
35	RD	30
<b>Jumlah</b>		<b>1.045</b>

Setelah memperoleh hasil kerja siswa yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan menilai rata\_rata (*mean*) seperti berikut ini. Langkah selanjutnya, menentukan nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam membedakan antara struktur satu dengan

struktur lain dari teks editorial dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{1.045}{35} \\ &= 29,8 \end{aligned}$$

Dari nilai rata-rata (*mean*) yang telah ditemukan sudah diketahui ialah nilai kemampuan. kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam membedakan antara struktur satu dengan struktur lain dari teks editorial adalah 29,8. Skor maksimal dari membedakan antara struktur satu dengan struktur lain dari teks editorial yaitu 500. Setelah di temukannya nilai rata-rata, langkah berikutnya adalah melakuukan. Nilai 59,6 termasuk kedalam kategori mampu.

Agar pendidikan di Indonesia bias berkembang dan lebih maju seperti pendidikan di Negara lainnya, maka masalah yang sering terjadi di ranah pendidikan harus di tanggulangi. Seperti, pendidikan yang masih melihat hasil bukan proses karena hal demikian bias saja membuat siswa melakukan kecurangan untuk mendapatkan hasil yang bagus, kemudian pendidikan yang belum merata disebabkan kankarena pembangunan yang belum merata keseluruh daerah di Indonesia, dan juga jam belajar yang belum memadai. Hal-hal demikian itu harus di tanggulangi agar mutu pendidikan menjadi lebih bagus.

## PENUTUP

Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan mencari tau mengenai pelajaran yang akan guru sampaikan, kemudian dengan adanya teknologi yang canggih siswa akan lebih mudah mendapatkan apa yang mereka butuhkan untuk materi pembelajaran. Namun peran guru tetap menjadi hal yang sangat penting dan tak tergantikan dalam hal mendidik setiap murid. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kembali peran guru agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru juga harus lebih cerdas dan giat dalam meningkatkan semangat belajar anak, karena dengan adanya berbagai fasilitas pendukung pembelajaran guru lebih mudah menyampaikan meteriajarnya kepada siswa sehingga dalam pembelajaran tidak terjadinya miskomunikasi antar guru dan siswa, dengan demikian akan terjalinnya proses belajar yang nyaman, maka akan terciptanya siswa yang berkualitas dan akan membuat pendidikan di Indonesia menjadi maju dan berkembang.

- 1) Tesis terletak pada paragraf pertama karena tentang tema.
- 2) Argumentasi terletak pada paragraf ke dua dan ketiga karena bentuk dari hasil.

3) Kesimpulan terletak pada paragraf ke empat dan kelima karena berisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan penyelesaian data di atas, diketahui bahwa sebagian besar tingkat kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks .editorial berada pada kategori baik. Hasil pengolahan data di atas dapat dilihat bahwa, nilai yang tertinggi yang mampu dicapai siswa adalah 90, dan nilai terendah adalah 55. Jika dilihat dari frekuensi urutan kategori kemampuan siswa, terdapat 2 orang (5,7%) siswa yang kemampuannya berada pada kategori sangat baik, sebanyak 19 orang (54,3%) siswa berada pada kategori baik, sebanyak 10 orang (28,6%) siswa berada pada kategori cukup, dan 4 orang (11,4%) siswa berada pada kategori kurang, serta tidak ada (0%) siswa yang kemampuannya berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya, pada nilai rata-rata juga dapat dilihat bahwa kemampuan siswa adalah 72,36 yang berdasarkan kategori penilaian skala 5 dari Depdiknas nilai tersebut berada pada rentang 71-85, yang berarti berada pada kategori baik. Nilai rata-rata siswa pada setiap aspek yang dinilai juga berada pada kategori baik, dari 3 aspek yang dinilai, nilai rata-rata tertinggi yang dicapai siswa adalah 35 dan terendah adalah 10.

Teks editorial itu sendiri merupakan artikel umum yang pada umumnya sering Kenyataan sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang mampu membedakan mana yang merupakan fakta dan opini. Fakta adalah hal keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi dan dapat di akui kebenarannya. Sedangkan pengertian opini adalah pendapat, pikiran, yang belum diakui kebenarannya dan masih berupa gagasan.

Sebagaimana halnya di pada siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya ini, meskipun secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah berada pada kategori baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang tingkat kemampuannya dalam menentukan struktur teks editorial yang berada pada kategori kurang, sehingga diperlukan tindakan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial. siswa kelas XII SMA Negeri Bunga Bangsa Nagan Raya menentukan struktur teks editorial yaitu 72,36. Kemudian siswa dari struktur teks editorial yaitu 83,6. Berada pada kategori mampu, dari aspek membedakan antara

struktur satu dengan struktur lainnya pada teks editorial adalah 59,6 berada pada kategori cukup. Secara keseluruhan kemampuan, siswa kelas XII SMAN Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan teks editorial berada pada kategori baik. Jadi dapat peneliti jelaskan persentasenya kemampuan siswa kelas XII SAM Negeeri Bunga Bangsa Nagan Raya dalam menentukan struktur teks editorial dalam kategori mampu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan, beberapa saran mengenai menentukan struktur teks editorial dapat ditemukan cara pertimbangan dalam meningkatkan nilai pembelajaran. Adapun sara- i sampaikan. Pertama, Agar kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks. editorial memahami teks editorial beserta aspek-aspeknya. Di samping itu juga diharapkan kepada guru agar menambah latihan-latihan dan tugas-tugas yang berhubungan dengan teks editorial. Ke2, peneliti menyampaikan pada pendidik pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri. Bunga Bangsa Nagan Raya agar dapat memperdalam materi mengenai teks editorial, sehingga siswa menjadi lebih paham. Ketiga, agar mendukung usaha-usaha di atas disarankan kepada pihak sekolah agar memperhatikan fasilitas yang dapat menunjang, seperti menambah

jumlah koleeksi bukuu di pelpustakaan. Menambah sarana dan prasarana pembelajaran seperti media-media pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih berpengetahuan dan terampil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Cetakan ke-3. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Balitbang Dikbud No 018/H/KR/2020. *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas untuk kondisi khusus*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.s. (<https://www.fathur.web.id/2020/08/sk-balitbang-nomor-018hkr2020-tentang.html>) Diakses 3 Januari 2022.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauziati, Emi. 2018. *Peningkatan Kemamouan Memproduksi Teks Opini atau Editorial Melalui Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dengan Model Project Based Learning pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 Semester 2, SMA Negeri 1 Panguyuban Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017*. dari

- (<http://103.207.99.162/index.php/widyaaccarya/article/view/892>) Diakses pada 13 November 2021.
- Harvianti, Nuramalina, dkk. 2019. *Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banda Aceh Mengembangkan Isi Teks Eksposisi Melalui Model Group Investigation*. Jurnal. Jim PBSI, (online), volume 4, nomor 1 ([jurnal.frangkel.pdf](http://jurnal.frangkel.pdf)) Diakses 3 Januari 2022.
- Hugo, Hartig. dalam (<http://www.sarjanaku.com/2011/08/tujuan-menulis.html>) Diakses 11 November 2012.
- Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia. Jawa Tengah-Indonesia*: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Kuncoro, Mudrahad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Muslimin, Khoirul. 2019. *Jurnalistik Dasar*. Yogyakarta: UNISMU.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, Tasmawati, dkk. 2019. *Analisis Kebahasaan Teks Editorial pada Harian Pikiran Rakyat Edisi 2017 Sebagai Pengembangan Materi Ajar Teks Editorial Kelas XII SMA Negeri 5 Cirebon*. Cirebon: Online. (<https://ecoentrepreneur.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/viewFile/6121/3815>) Diakses 28 Desember 2021.
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta BPEF.
- Ramida. 2020. *Kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri Takengon Mengidentifikasi informasi dalam teks editorial*. Banda Aceh: Diterbitkan.
- Resnadi. 2016. *Penggunaan Teknik Menulis Semi Terampil Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 27 Kota Bengkulu*. Jurnal PGSD, (online), volume 9, nomor 2. (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/4623/2516>) Diakses 3 Januari 2022.
- Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supranto, J. 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Yamin Sofyan, Kurniawan Heri. 2009. *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek